

**ANALISIS POTENSI EKONOMI PROVINSI RIAU**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOKYAKARTA  
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**ILHAM MAHMUDI SIREGAR**

**NIM. 19108010080**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-794/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS POTENSI EKONOMI PROVINSI RIAU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAM MAHMUDI SIREGAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010080  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

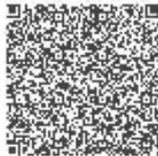


Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 665d740346811



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED

Valid ID: 665e99e081e90



Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 665e6d118ee67



Yogyakarta, 31 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 666011eb44851

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ilham Mahmudi Siregar  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Ilham Mahmudi Siregar  
NIM : 19108010080  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Ekonomi Provinsi Riau

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.  
Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Juni 2024

Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Riswanti Budi Sekaringsih M.Sc  
NIP. 19851009 201801 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Mahmudi Siregar

NIM : 19108010080

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Analisis Potensi Ekonomi Kota Dumai" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Jika dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta,

Penyusun,


Ilham Mahmudi Siregar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Mahmudi Siregar  
NIM : 19108010080  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-ekklusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Potensi Ekonomi Provinsi Riau”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal : 5 Juni 2024



Ilham Mahmudi Siregar  
NIM 19108010080

**HALAMAN MOTTO**

**“Sebaik-baiknya manusia, yang bermanfaat bagi manusia yang lain”**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

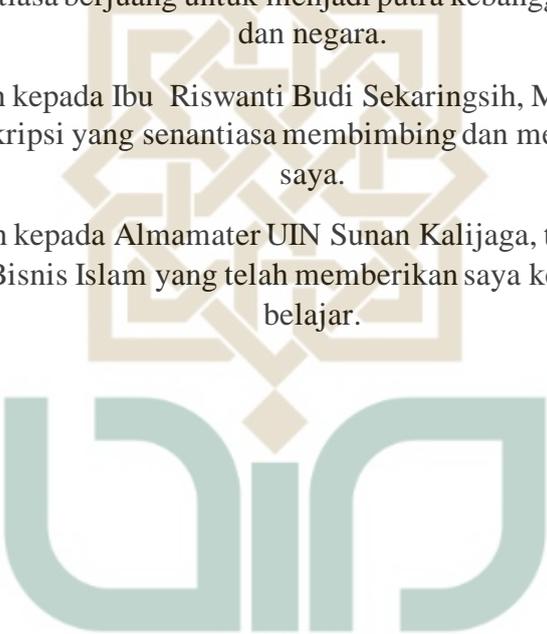
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam yang selalu  
tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Ayahanda tercinta Wahid Siregar dan Ibunda Nita Hariani yang tiada hentinya mendukung dan memotivasi saya agar senantiasa berjuang untuk menjadi putra kebanggaan keluarga, bangsa dan negara.

Terima kasih kepada Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M,Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada saya.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

B. Konsonan angkap karena syaddah ditulis rangkap

مت عدد ة	Ditulis	<i>Muta''addid ah</i>
عدّة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya''</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>

ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُودٌ	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Panjang

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apsrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَا يُشْكِرُكُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal

“al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-</i>
ن	lis	<i>Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-</i>
اس	lis	<i>Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
ء	lis	
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>
س	lis	

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Ekonomi Provinsi Riau”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M,Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian

keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.

8. Keluarga tercinta, Ayahanda Wahid Siregar dan Ibunda Nita Hariani yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan ini berjalan dengan baik.
9. Segenap keluarga besar Kontrakan nusantara yaitu Alfian, Wawan, Mirza, Joo, Awal, Peted, Ozi, Mustofa, yang selalu mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
10. Sahabat-sahabat tercinta Elly Zakky Muammar, Gian Perdian, Zuhdi Falah, Fajri Jani Jazila, Aysam Haidar Fatin, Hilda Hidayah, Attahaya Nasywa Fazhira, dan Afifah Azzahra yang telah memberikan dukungan doa dan semangat yang tidak pernah terputus setiap harinya.
11. ES 2019 yang telah menjadi rumah kedua bagi saya.
12. Segenap keluar kontrakan XL yaitu Ihsan, Mahfud, Furqon, Zuhad, Fahri, yang telah mendukung saya saat menyusun penelitian ini.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

Yogyakarta,

Peneliti

Ilham Mahmudi Siregar

## DAFTAR ISI

<b><u>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</u></b> .....	iii
<b><u>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</u></b> .....	iv
<b><u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</u></b> .....	v
<b><u>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</u></b> .....	vi
<b><u>HALAMAN MOTTO</u></b> .....	vii
<b><u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u></b> .....	viii
<b><u>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</u></b> .....	ix
<b><u>KATA PENGANTAR</u></b> .....	xiv
<b><u>DAFTAR ISI</u></b> .....	xvi
<b><u>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</u></b> .....	xviii
<b><u>ABSTRACT</u></b> .....	xix
<b><u>ABSTRAK</u></b> .....	xx
<b><u>BAB I PENDAHULUAN</u></b> .....	1
<b><u>A. Latar Belakang</u></b> .....	1
<b><u>B. Rumusan Masalah</u></b> .....	13
<b><u>C. Tujuan Penelitian</u></b> .....	14
<b><u>D. Sistematika Pembahasan</u></b> .....	14
<b><u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u></b> .....	16
<b><u>A. Landasan Teori</u></b> .....	16
<b><u>B. Telaah Pustaka</u></b> .....	31
<b><u>C. Kerangka Berfikir</u></b> .....	40
<b><u>BAB III METODE PENELITIAN</u></b> .....	42
<b><u>A. Jenis Penelitian</u></b> .....	42
<b><u>B. Sumber dan Jenis Data</u></b> .....	42
<b><u>C. Definisi Operasional Variabel</u></b> .....	42
<b><u>D. Teknis Analisis Data</u></b> .....	46
<b><u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u></b> .....	54
<b><u>A. Gambaran Umum Provinsi Riau</u></b> .....	54

<b><u>B. Hasil Analisis</u></b> .....	56
<b><u>BAB V PENUTUP</u></b> .....	<b>69</b>
<b><u>A. Kesimpulan</u></b> .....	69
<b><u>B. Saran</u></b> .....	72
<b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b> .....	<b>73</b>
<b><u>LAMPIRAN</u></b> .....	<b>78</b>
<b><u>CURRICULUM VITAE</u></b> .....	<b>85</b>



## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. 1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Milliyar Rupiah) Tahun 2010-2022 .....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3. 1 Tipology Klassen .....	56
Tabel 4. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Dumai tahun 2010-2022 (Persen) .....	60
Tabel 4. 2 Analisis LQ Provinsi Riau tahun 2010-2022 .....	61
Tabel 4. 3 Hasil perhitungan Shift Share Provinsi Riau tahun 2010-2022 ..	63
Tabel 4. 4 Matriks Tipology Klassen Sektor Perekonomian Provinsi Riau 2010-2022.....	65
Tabel 4. 5 Hasil DLQ Sektor Perekonomian Provinsi Riau 2010-2022 .....	68
Tabel 4. 6 Hasil SLQ Sektor Perekonoian Provinsi Riau 2010-2022.....	70
Tabel 4. 7 Hasil Klasifikasi Sektor Perekonomian Provinsi Riau 2010-2022.72	
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	44



## ABSTRACT

High economic growth is a matter of interest for every country. Regional economic potential is an important concept in the economic development of a country or region. Indonesia has vast economic potential, with significant differences between regions. This study aims to analyze the economic potential of Riau Province from 2010 to 2022. The analytical methods used are Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Static Location Quotient (SLQ), Shift Share, and Klassen Typology. This research utilizes secondary data from the Gross Regional Domestic Product (GRDP) with Constant Prices of Riau Province. The results of this study indicate that Riau Province does not have a dominant sector according to the classification, but it does have its respective advantages using different analytical methods.

**Keywords :** *Economic Growth, PDRB, LQ, DLQ, SLQ, Shift Share, Klassen Typology*



## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi hal yang minatin oleh setiap negara. Potensi ekonomi regional adalah suatu konsep yang penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah. Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar dan terdapat perbedaan yang signifikan antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi Provinsi Riau dari tahun 2010-2022. Metode analisis yang digunakan adalah *Location Quotient (LQ)*, *Dynamic Location Quotient (DLQ)*, *Static Location Quotient (SLQ)*, *Shift Share* dan *Tipology Klassen*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari data PDRB dengan Harga Konstan Provinsi Riau dan Provinsi Riau. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari hasil klasifikasi Provinsi Riau tidak memiliki sektor unggulan akan tetapi Provinsi Riau memiliki keunggulan masing-masing menggunakan metode analisis yang berbeda-beda.

**Kata Kunci :** *Pertumbuhan Ekonomi, PDRB, LQ, DLQ, SLQ, Shift Share, Tipology Klassen*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan hal yang diidamkan oleh setiap negara. Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah dengan mengembangkan potensi ekonomi regional. Di Indonesia, terdapat banyak potensi ekonomi regional yang dapat dikembangkan. Namun, masih banyak daerah yang belum mampu mengoptimalkan potensi ekonominya sehingga pertumbuhan ekonominya masih rendah. Perekonomian seharusnya berkembang jika jumlah tenaga kerja dan produknya telah berkembang (Sukirno, 2012). Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian untuk mengidentifikasi potensi ekonomi regional yang dapat dikembangkan dan faktor-faktor pendukung pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

Potensi ekonomi regional adalah suatu konsep yang penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah. Potensi ekonomi regional merujuk pada sejumlah faktor yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah. Faktor-faktor tersebut meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur, kebijakan pemerintah, dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat setempat. Peningkatan kawasan pertanian yang kokoh baik dari segi kepentingan pasar akan mendukung kemajuan moneter suatu daerah (Ningsih, 2010).

Dalam konteks globalisasi dan regionalisasi saat ini, potensi ekonomi regional menjadi semakin penting sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional. Karena itu, perlu dilakukan studi yang mendalam tentang potensi ekonomi regional, termasuk identifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah tertentu. Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki banyak potensi sumber daya alam dan keanekaragaman budaya, memiliki banyak daerah yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Dengan mengisi berbagai kegiatan-kegiatan ekonomi yang nantinya akan membentuk pola sektoral sedenikian rupa sehingga menghasilkan alternatif pembangunan yang optimal bagi daerah tersebut (Mudrajad, 2012). Namun, faktor-faktor lain seperti akses terhadap pasar, infrastruktur yang kurang baik, serta kurangnya pengembangan sumber daya manusia, membuat potensi ekonomi regional belum sepenuhnya terwujud.

Pembangunan ekonomi daerah merujuk pada upaya meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah atau daerah melalui berbagai program dan kebijakan ekonomi yang ditujukan untuk meningkatkan produksi, investasi, dan pemasaran produk lokal. Pembangunan ekonomi daerah merupakan sebuah proses dimana pemerintah daerah dan mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah

tersebut (Arsyad, 2011). Tujuan utama dari pembangunan ekonomi daerah adalah untuk menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat perekonomian daerah secara keseluruhan. Pembangunan ekonomi daerah juga dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah, maka kontribusi dari daerah tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga akan semakin besar. Hal ini dapat meningkatkan daya saing nasional dan memperkuat perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Namun, untuk mencapai pembangunan ekonomi daerah yang berhasil, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Selain itu, penting untuk mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang mungkin muncul, seperti kurangnya keterampilan dan pendidikan, infrastruktur yang kurang memadai, serta kebijakan yang tidak mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Pembangunan ekonomi dari perspektif Islam menempatkan ajaran-ajaran agama sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan ekonomi. Hal ini mencakup pengaturan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa secara adil dan berkelanjutan. Islam memandang bahwa sumber daya alam merupakan karunia dari Allah SWT yang harus dimanfaatkan secara bijak dan tidak merusak lingkungan. Dengan demikian, pembangunan ekonomi dari perspektif Islam menitikberatkan pada aspek keadilan sosial dan keberlanjutan

lingkungan, selain menghargai usaha individu dalam mencari nafkah. Konsep-konsep ini menjadi pijakan penting dalam membangun sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Pembangunan moral dan spiritual ini harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi (Huda, 2015).

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar dan terdapat perbedaan yang signifikan antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Perbedaan ini meliputi kondisi sumber daya, infrastruktur, dan faktor pendukung lainnya yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini sangat penting artinya bagi pemerintah daerah dalam menentukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerahnya (Syafirzal, 2008). Seiring dengan semakin meningkatnya persaingan dalam perekonomian global, peningkatan kualitas dan kuantitas ekonomi regional menjadi semakin penting. Provinsi Riau merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi yang besar. Terletak di Pulau Sumatera, Provinsi ini memiliki beragam sumber daya alam yang melimpah seperti pertanian, perkebunan, pertambangan, pariwisata, dan industri. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan potensi ekonomi daerah ini, seperti minimnya infrastruktur dan akses pasar yang terbatas.

Oleh karena itu, penelitian tentang potensi ekonomi regional sangat penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah ini dan

mencari solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan pelaku ekonomi di daerah ini dalam merencanakan strategi pengembangan ekonomi regional yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Berdasarkan letak geografis Provinsi Riau yang terletak di Pulau Sumatera, Indonesia. Provinsi Riau juga memiliki letak jalur yang strategis karena terletak pada wilayah jalur perdagangan Regional maupun Internasional di Kawasan ASEAN melalui kerjasama (IMT-GT) *Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangel* dan (IMS-GT) *Indonesia Malaysia Singapore Growth Triangel* (Syahza, 1998). Luas keseluruhan dari Provinsi Riau yaitu 87.023,66 Km. Berdasarkan letak geografisnya, Provinsi Riau memiliki beberapa batas wilayah seperti di bagian utara yaitu sebelah utara ada Provinsi Utara, sebelah barat ada Provinsi Barat, sebelah selatan ada Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan, dan sebelah timur ada Selat Malaka dan Provinsi Kepulauan Riau. Provinsi Riau memiliki beragam sumber daya alam yang melimpah. Salah satu sumber daya utamanya adalah minyak bumi dan gas alam. Riau merupakan salah satu wilayah penghasil minyak dan gas terbesar di Indonesia. Selain itu, provinsi ini juga kaya akan sumber daya hutan dan hasil hutan seperti kayu, dan karet. Riau juga memiliki 10 Kabupaten dan 2 Kota, yang mana dari setiap daerah tersebut mempunyai keunggulan yang berbeda-beda. Hal ini bisa dilakukan jika pembangunan di daerah

mengacu pada potensi daerah (Sukarti, 2012). Perbedaan struktur ekonomi dari setiap wilayah menyebabkan terjadinya perbedaan dalam merencanakan kebijakan perekonomian.



Tabel 1. 1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Milliyar Rupiah) Tahun 2010-2022

Kabupaten/Kota	PDRB ADHK Provinsi Riau (Milyar Rupiah)												
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kuantan Singingi	16614.47	17307.01	18333.20	19336.93	20331.15	19896.35	20669.80	21574.02	22579.12	23613.56	23853.04	24747.63	25913.73
Indragiri Hulu	20782.75	21874.12	23708.46	25180.13	26571.90	25791.53	26742.94	27807.31	28778.04	29866.43	29831.96	31102.98	32543.67
Indragiri Hilir	28057.94	30066.53	32444.46	34769.51	37160.80	37923.47	39697.57	41491.37	42988.74	44774.87	44967.54	46972.37	49468.27
Pelalawan	23797.16	25161.10	25920.88	27360.64	29058.31	29774.32	30654.22	31899.18	33056.06	34338.55	35110.42	36538.81	38141.09
Siak	52420.35	52146.93	53226.80	51987.67	51485.18	51379.30	51557.22	52029.65	52595.33	53366.53	53311.01	54543.29	56605.99
Kampar	37822.02	39378.31	41668.55	44297.58	45816.47	46314.07	47610.21	49022.01	49958.84	51888.83	51419.30	53193.86	55765.14
Rokan Hulu	15930.24	17026.72	18069.05	19150.56	20396.30	20800.66	21792.97	22965.45	23925.69	25101.66	25482.41	26750.97	28093.64
Bengkalis	85300.44	91999.29	91397.01	88411.09	85003.80	82676.67	80577.99	79189.78	77848.26	76377.29	73856.68	74229.92	75878.58
Rokan Hilir	39964.27	39960.80	41418.23	42405.06	44445.78	44676.81	45556.00	46265.17	46136.68	46437.61	45978.06	46726.02	47961.77
Kepulauan Meranti	8690.28	9287.92	9909.81	10329.76	10788.98	11096.27	11451.08	11827.31	12304.37	12629.43	12683.87	13008.81	13421.78
Pekanbaru	41702.83	44845.77	48351.74	51053.17	54575.48	57616.75	60891.07	64619.26	68104.59	72183.56	69000.14	72619.08	77539.10
Dumai	17495.47	18242.26	18909.85	19605.67	20132.38	20541.69	21391.57	22344.83	23538.47	24856.90	24597.99	26068.28	27725.87
<b>RIAU</b>	<b>388578.23</b>	<b>410215.84</b>	<b>425626.00</b>	<b>436187.51</b>	<b>447986.78</b>	<b>448991.96</b>	<b>458769.34</b>	<b>470983.51</b>	<b>482064.63</b>	<b>495607.05</b>	<b>489995.75</b>	<b>506471.91</b>	<b>529532.98</b>

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Sumber : BPS Provinsi Riau

Berdasarkan data diatas memperlihatkan bahwa PDRB Provinsi Riau atas dasar harga konstan tahun 2010-2022, pada tahun 2022 PDRB Provinsi Riau mencapai Rp.52.953.298.000, dimana pada tahun tersebut merupakan tingkat pertumbuhan paling tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Provinsi Riau juga memiliki tingkat yang signifikan dari tahun 2010-2022 akan tetapi adanya penurunan tingkat pertumbuhan di tahun 2020 yaitu Rp. 48.999.575.000 ini dikarenakan pada tahun tersebut tersebar wabah penyakit COVID-19 yang mana mempengaruhi tingkat pertumbuhan di Provinsi Riau.

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) adalah ukuran nilai total semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah atau negara dalam periode waktu tertentu. PDRB sering digunakan sebagai indikator penting untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. PDRB mencerminkan aktivitas ekonomi yang melibatkan produksi, pendapatan, dan pengeluaran. PDRB dapat dihitung menggunakan pendekatan produksi, pendapatan, atau pengeluaran. Pendekatan produksi mengukur nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi. Pendekatan pendapatan memperhitungkan total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan perusahaan dalam wilayah tersebut. Pendekatan pengeluaran melibatkan penghitungan total pengeluaran konsumen, investasi, dan belanja pemerintah. Salah satu cara untuk menilai prestasi pertumbuhan ekonomi adalah melalui perhitungan Produk Domestik

Bruto (PDB) menurut harga-harga yang berlaku dalam tahun dasar (Sukirno, 2004).

Dalam menentukan sektor unggulan di Provinsi Riau dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, diperlukan metode untuk menganalisis pertumbuhan daerah dan merumuskan langkah-langkah strategis. Untuk menentukan sektor unggulan di Provinsi Riau dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, diperlukan sebuah pendekatan yang komprehensif dalam menganalisis pertumbuhan daerah serta merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat.

Analisis pertumbuhan daerah ini mencakup penilaian terhadap potensi ekonomi yang ada di wilayah tersebut, seperti sumber daya alam, industri, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah. Seperti pada penelitian yang dilakukan (Aryad, 1999) kebijakan pembangunan dapat lebih memfokuskan kepada keunggulan yang dimiliki daerah tersebut (*Endogenous Development*). Setelah sektor unggulan ditentukan, langkah-langkah strategis dapat dirumuskan. Ini termasuk kebijakan pemerintah, investasi infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan promosi sektor tersebut di tingkat nasional dan internasional. Melalui pendekatan ini, Provinsi Riau dapat mengoptimalkan potensi ekonominya, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian dari Nofa (2021) yang menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share*, analisis *Typology*

*Klassen* menyatakan bahwasanya Kabupaten Semarang memiliki sektor unggulan yaitu sektor industri pengolahan, konstruksi, jasa keuangan, dan asuransi, real estat jasa perusahaan. Kemudian penelitian dari (Rosita et al., 2013) menggunakan analisis *Tipology Klassen*, LQ, MRP dan Overlay menyatakan bahwasanya Kabupaten Kendal memiliki sektor unggulan yaitu sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum.

Kemudian rujukan yang diteliti oleh Raden (2014) menggunakan analisis *Tipology Klassen*, *Location Quotient*, dan *Shift Share*, menyatakan bahwasanya Provinsi Riau memiliki beberapa sektor unggulan yang berbeda-beda di setiap daerahnya yaitu sektor pertambangan dan penggalan menjadi sektor unggulan di Siak, Bengkalis, dan Rokan Hilir. Kemudian sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan dan Rokan Hulu. Kemudian dari sektor perdagangan, hotel, restoran, industri pengolahan, pengangkutan dan sektor komunikasi menjadi sektor unggulan di Pekanbaru. Sedangkan Kota Dumai memiliki sektor unggulan dari sektor industri pengolahan. Dan yang terakhir dari Kepulauan Meranti mempunyai sektor unggulan dari sektor perdagangan, hotel dan restoran. Penelitian dari Wahyu (2019) menggunakan analisis *Location Quotient*, *Shift Share*, *Tipology Klassen* menyatakan bahwasanya Kabupaten Sumbawa memiliki beberapa sektor unggulan yaitu sektor pertanian, kehutanan, perikanan, sektor konstruksi, sektor jasa perusahaan, sektor

pengadaan listrik dan gas, sektor perdagangan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dan sektor jasa pendidikan.

Penelitian oleh Renaldi (2023) menggunakan analisis *Location Quotien, Tyopologi Klassen, Shift Share* menyatakan bahwasanya Kabupaten Pasaman memiliki beberapa potensi daerah unggulan yaitu dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pengadaan air, sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial. Penelitian dari Sihalo (2022) menggunakan analisis *Location Quotient, Shift Share, Model Rasio Pertumbuhan dan Overlay* menyatakan bahwasanya Kota Medan memiliki sektor unggulan yaitu sektor pengadaan air, sektor konstruksi, sektor perdagangan, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa dan keuangan, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah pemilihan tempat yang berada di Provinsi Riau dan penggunaan data yang lebih terbaru yaitu dari tahun 2010 hingga 2022. Dengan menggunakan rentang tahun tersebut, hasil penelitian dipastikan berbeda-beda karena setiap kabupaten memiliki perbedaan dalam aliran sumber daya, kondisi geografis dan hubungan sosial. Penulis memilih Provinsi Riau sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertumbuhan ekonomi yang rendah di suatu Kabupaten dan Kota yang

ada di Provinsi Riau yang terlihat dari data BPS. Diperlukan identifikasi lebih lanjut untuk meningkatkan pembangunan dengan melakukan penelitian berfokus pada sektor utama setiap daerah. Setiap daerah harus mengetahui sektor ekonomi manakah yang menjadi sektor unggulannya, sehingga pemerintah dapat memaksimalkan sektor unggulan tersebut (Basuki & Gayatri, 2009). Memahami peran dan perubahan sektor utama dan non utama akan memudahkan pembuatan kebijakan yang mendukung kesejahteraan.

Pemilihan Provinsi Riau sebagai objek penelitian dari potensi regional didasarkan pada beberapa alasan ilmiah yang signifikan. Pertama, Dumai terletak di Provinsi Riau, Indonesia, yang memiliki posisi geografis yang strategis sebagai pintu gerbang ke kawasan Asia Tenggara. Ini membuat Provinsi Riau menjadi pusat perdagangan dan transportasi yang penting di wilayah tersebut. Kedua, Dumai memiliki potensi sumber daya alam yang kaya, terutama dalam sektor perkebunan kelapa sawit dan industri minyak kelapa sawit, yang memiliki dampak besar pada perekonomian daerah dan nasional. Selain itu, lingkungan dan ekosistem di sekitar Dumai juga memiliki nilai ekologis yang signifikan, dengan hutan mangrove dan keanekaragaman hayati yang perlu dilindungi. Ketiga, Dumai juga memiliki potensi dalam sektor pariwisata, terutama karena keindahan pantainya, yang dapat menjadi sumber pendapatan penting bagi daerah ini. Melalui penelitian yang cermat, kita dapat lebih memahami potensi dan tantangan yang ada di Provinsi Riau, serta membantu

merancang kebijakan yang tepat untuk memanfaatkan sumber daya dan potensi regional ini secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang dan data yang tersedia peneliti merasa penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis kondisi dan potensi ekonomi di Provinsi Riau. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pertumbuhan ekonomi dan menganalisis sektor yang potensial menjadi unggulan di Provinsi Riau melalui PDRB, dengan menggunakan metode analisis *Location Quotient*, *Shift Share*, *Tipology Klassen*, *DLQ (Dynamic Location Quotient)* dan *SLQ (Static Location Quotient)*. Oleh karena itu, Peneliti mengambil judul “ANALISIS POTENSI EKONOMI PROVINSI RIAU”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di Provinsi Riau pada tahun 2010-2022 dengan metode *Location Quotien* dan *Dynamic Location*?
2. Sektor ekonomi apa saja yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau pada tahun 2010-2022 dengan menggunakan metode *Shift Share*?
3. Bagaimana perubahan spesialisasi industri dari satu periode ke periode lainnya dengan menggunakan *Dynamic Location Quotient* & *Static Location Quotient* di Provinsi Riau?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non-basis di Provinsi Riau 2010-2022.
2. Untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau pada tahun 2010-2022.
3. Untuk mengetahui perubahan spesialisasi dari satu periode ke periode lainnya di Provinsi Riau.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Peneliti menuliskan secara singkat dari isi masing-masing bab dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang maksimal maka peneliti akan membahas dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini peneliti akan memberikan informasi yang mendukung pemahaman tentang latar belakang masalah, identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

**BAB II : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini peneliti akan merujuk pada bagian dalam sebuah penelitian atau karya ilmiah yang menyajikan dan meninjau literatur atau referensi terkait dengan topik penelitian tersebut.

**BAB III : Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian, termasuk rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan.

#### BAB IV : Analisis Dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti akan menganalisis dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh menggunakan analisis *Location Quotient*, *Tipology Klassen*, *Shift Share*, *Dynamic Location Quotient* dan *Static Location Quotient*.

#### BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini peneliti menyajikan rangkuman temuan-temuan utama yang diperoleh dari penelitian dan memberikan rekomendasi konkrit berdasarkan temuan-temuan tersebut agar dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait dalam mengambil keputusan atau tindakan lebih lanjut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan yaitu analisis *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, *Static Dynamic Location*, *Shift Share*, *Tipology Klassen* di Provinsi Riau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* di Provinsi Riau yang termasuk dalam sektor basis (1)Industri Pengolahan (2) Pengadaan Listrik dan Gas (3)Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (4)Konstruksi (5) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor (6)Transportasi dan Pergudangan (7)Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (8)Informasi dan Komunikasi (9)Jasa Keuangan dan Asuransi (10)Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (11)Jasa Lainnya. Sedangkan sektor non basis adalah (1)Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (2)Pertambangan dan Penggalian (3)Real Estat (4)Jasa Perusahaan (5)Jasa Pendidikan (6)Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
2. Berdasarkan hasil analisis *Dynamic Location Quotient* di Provinsi Riau yang termasuk dalam sektor prospektif (1)Pengadaan Listrik (2)Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Sedangkan sekor non prospektif tersebut adalah (1)Pertanian,

Kehutanan, dan Perikanan (2)Pertambangan dan Penggalian (3)Industri Pengelolaan (4)Konstruksi (5)Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (6)Transportasi dan Pergudangan (7) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (8)Informasi dan Komunikasi (9)Jasa Keuangan dan Asuransi (10)Real Estate (11)Jasa Perusahaan (12)Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (13)Jasa Pendidikan (14)Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (15)Jasa Lainnya.

3. Berdasarkan hasil dari analisis *Static Location Quotient* di Provinsi Riau yang termasuk sektor unggulan (1) Pengadaan Listrik (2)Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Sedangkan sektor non unggulan tersebut adalah (1)Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (2)Pertambangan dan Penggalian (3)Industri Pengelolaan (4)Konstruksi (5)Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (6)Transportasi dan Pergudangan (7) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (8)Informasi dan Komunikasi (9)Jasa Keuangan dan Asuransi (10)Real Estate (11)Jasa Perusahaan (12)Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (13)Jasa Pendidikan (14)Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (15)Jasa Lainnya.
4. Berdasarkan hasil dari analisis *Shift Share* di Provinsi Riau yang termasuk sektor kompetitif (1)Pertambangan dan Penggalian

(2)Industri Pengolahan (3)Pengadaan Listrik dan gas  
 (4)Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Daur Ulang  
 (5)Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (6)Informasi dan  
 Komunikasi (7)Jasa Pendidikan (8)Jasa Lainnya. Sedangkan  
 Sektor non kompetitif (1)Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan  
 (2)Konstruksi (3)Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil  
 dan Sepeda Motor (4)Transportasi dan Pergudangan (5)Jasa  
 Keuangan dan Asuransi (6)Real Estat (7)Jasa Perusahaan  
 (8)Adminsitration Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial  
 Wajib (9) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

5. Berdasarkan hasil dari analisis *Tipology Klassen* di Provinsi Riau yang termasuk kuadran I yaitu, (1)Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (2)Real Estate (3)Jasa perusahaan (4)Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Kuadran II yaitu, (1)Pertambangan dan Penggalian (2)Jasa Pendidikan. Kuadran III yaitu, (1)Konstruksi (2)Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (3)Transportasi dan Pergudangan (4)Jasa Keuangan dan Asuransi (5)Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Wajib Sosial. Kuadran IV yaitu, (1)Industri Pengolahan (2)Pengadaan Listrik dan Gas (3)Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (4)Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (5)Informasi dan Komunikasi (6)Jasa lainnya.
6. Berdasarkan hasil dari perhitungan dan gabungan dari lima alat analisis, yaitu *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*,

*Static Location Quotient, Shift Share* dan *Tipology Klassen* tidak memiliki sektor unggulan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, penulis memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini,yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Riau agar lebih memberikan perhatian khusus upaya peningkatan PDRB dan lebih mengutamakan pengembangan sektor unggulan dalam menetapkan kebijakan pembangunan dan pembangunan sektoral perekonomian daerah serta tidak mengabaikan sektor yang lainnya. Provinsi Riau memiliki potensi dalam sektor pariwisata dan sumber daya alam yang dapat menjadi sumber pendapatan penting. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap potensi ekonomi dan tantangan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini bisa membantu merancang kebijakan yang tepat agar dapat memanfaatkan sumber daya dan potensi regional Provinsi Riau secara berkelanjutan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat memperluas wawasan agar dapat meneliti lebih lengkap dan juga dapat memahami permasalahan-permasalahan pertumbuhan ekonomi di daerah masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akil, N. (2015). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wajo. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(4).
- Alhempri, R. R., Zainal, H., & Kusumastuti, S. Y. (2014). Keterkaitan Sektor-Sektor Ekonomi Potensial Kabupaten/Kota Sebagai Dasar Kebijakan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Riau.
- Ariani, N. M., Pradana, B., Wijaya, M. I. H., & Priambudi, B. N. (2021). ANALISIS TIPOLOGI DAN SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN SEMARANG DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN LOCATION QUOTIENT (LQ), SHIFT SHARE, SERTA TIPOLOGY KLASSEN. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 3(1), 37-49.
- Astuti, S. T., & Hidayat, W. (2021). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Bangkalan. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 107-113.
- Dalughu, M. H., Kumenaung, A. G., & Kawung, G. M. (2021). ANALISIS SEKTOR BASIS DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE TAHUN 2010-2019. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 20(4), 88-105.
- Darise, R. I., & SE, M. (2022). Pertumbuhan Ekonomi. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Suatu Tinjauan Teoretis)*, 211.

- Erviana, E. (2020). *Analisis Sektor Unggulan dan Sektor Potensial Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mesuji Dalam Persepektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hutapea, A., Koleangan, R. A., & Rorong, I. P. (2020). Analisis Sektor Basis Dan Non Basis Serta Daya Saing Ekonomi Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).
- Junaidi, J., & Zulgani, Z. (2011). Peranan Sumberdaya Ekonomi dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 3.
- Karunia, A., & Faidah, Y. (2017). Strategi Pengembangan Wilayah Melalui Pemetaan Daya Saing Ekonomi Kawasan Karesidenan Pekalongan. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 2(1).
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 113-128.
- Mansyur, A. I., & Utomo, A. P. (2021, November). Penerapan Model Regresi Data Panel: Determinan PDRB Sektor Unggulan di Provinsi Riau Tahun 2015-2019. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2021, No. 1, pp. 421-430).
- Maulina, R. (2021). Analisis alternatif potensi ekonomi regional Kabupaten Kutai Timur menggunakan metode location quotient (LQ), shift share, dan Tipology Klassen. *BESTARI BPS Kalimantan Timur*, 1(02).

- Muklis, M., Rachmadi, M., & Muslim, M. (2019). Sektor ekonomi potensial di Kota pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 15(1), 27-50.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam. *Maro*, 1(2).
- Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023). PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63-71.
- Pamungkas, Y., & Iriani, R. (2022). Analisis Lq, Shift Share Serta Tipology Klassen Pada Pegeseran Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Potensi Sektor Di Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(5), 486-493.
- Patta Rapanna, S. E., & Zulfikry Sukarno SE, M. M. (2017). *Ekonomi pembangunan* (Vol. 1). Sah Media.
- Pratama, W., Irawan, E., & Cita, F. P. (2019). ANALISIS POTENSI EKONOMI KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2011-2016. *Nusantara Journal of Economics*, 1(01), 1-13.
- Pribadi, Y. (2021). PENGUKURAN DAYA SAING KABUPATEN LAMPUNG TENGAH: METODE LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT-SHARE ANALYSIS. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 9(03), 299-299.

- Risdiantanti, Z. (2020). Analisis Potensi Ekonomi Sektoral Sebagai Sektor Unggulan Di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Periode 2014-2018.
- Saputro, D. R. P., & Daryono Soebagyo, M. E. (2017). *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Dan Kota Diprovinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191.
- Takalumang, V. Y. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01).
- Teguh, M., Kifli, F. W. M., & Manumono, D. (2017). ANALISIS LQ (LOCATION QUOTIENT) SEKTOR EKONOMI DI PROVINSI RIAU. *JURNAL MASEPI*, 2(1).
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI*, edisi 9, jilid 1. Erlangga.

Tutupoho, A. (2019). Analisis sektor basis dan sektor non basis terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi maluku (studi kasus kabupaten Kota). *Jurnal Cita Ekonomika*, 13(1), 1-18.

Widiaty, E., & Nugroho, A. P. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 223-238.

Witjaksono, M. (2009). Pembangunan ekonomi dan ekonomi pembangunan: Telaah istilah dan orientasi dalam konteks studi pembangunan. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1(1).

## LAMPIRAN

Tabel PDRB Kota Dumai Atas Dasar Harga Konstan 2010-2022 (Juta Rupiah ).

Lapangan Usaha	PDRB Kota Dumai Atas Dasar Harga Konstan 2010-2022 (Juta Rupiah)												
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.110.860	1.132.320	1.131.620	1.119.970	1.138.070	1.139.160	1.152.200	1.190.350	1.223.320	1.247.700	1.299.760	1.351.370	1.353.310
Pertambangan dan Penggalian	85.130	85.550	86.420	86.480	87.260	87.420	83.890	79.730	76.740	78.510	77.470	77.970	79.580
Industri Pengolahan	9.227.340	9.771.770	10.035.480	10.414.550	11.059.230	11.382.360	12.032.420	12.654.790	13.605.100	14.580.040	15.020.310	16.006.040	17.241.070
Pengadaan Listrik dan Gas	9.080	9.860	10.520	11.610	13.200	14.480	17.110	17.290	17.840	19.140	45.610	57.810	82.600
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.270	3.310	3.340	3.360	3.430	3.520	3.520	3.680	3.720	3.950	4.110	4.430	4.790
Konstruksi	2.064.270	2.041.230	2.117.410	2.181.410	2.081.310	2.119.780	2.184.090	2.300.700	2.360.060	2.458.030	2.383.800	2.384.990	2.502.100
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.392.880	3.543.890	3.652.940	3.735.620	3.771.270	3.776.040	3.857.610	3.967.110	4.042.840	4.159.510	3.730.300	4.066.730	4.202.230
Transportasi dan Pergudangan	429.140	453.610	503.240	537.460	590.800	602.750	620.940	650.890	675.940	712.130	465.480	467.440	510.170
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	99.040	107.990	123.320	134.380	146.740	150.190	154.070	163.770	174.350	180.950	145.580	173.380	181.310
Informasi dan Komunikasi	127.000	144.670	170.550	206.130	229.290	245.700	255.850	271.850	287.480	308.200	336.680	350.590	360.500
Jasa Keuangan dan Asuransi	322.900	292.160	397.960	471.330	285.150	265.540	266.880	264.910	270.440	270.750	280.070	292.580	307.310
Real Estat	78.110	81.750	83.060	86.990	90.250	94.770	96.110	99.410	103.200	108.600	110.430	113.300	119.370
Jasa Perusahaan	710	770	830	880	960	1.030	1.070	1.140	1.250	1.340	1.050	1.060	1.080
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	389.030	402.020	412.480	419.720	421.470	429.990	430.680	431.150	432.380	442.430	432.880	442.180	482.180
Jasa Pendidikan	67.850	74.950	78.210	82.520	89.920	94.630	95.150	97.720	101.570	107.280	108.790	111.570	114.000
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	23.590	24.430	26.530	28.650	29.380	32.310	32.590	34.380	36.290	40.220	46.100	50.860	53.090
Jasa lainnya	65.250	71.960	75.950	84.600	94.630	102.020	107.390	115.970	125.950	137.020	109.570	115.970	131.190
Produk Domestik Regional Bruto	17.495.470	18.242.260	18.909.850	19.605.670	20.132.380	20.541.690	21.391.570	22.344.830	23.538.470	24.855.820	24.597.990	26.068.280	27.725.870

Sumber : BPS Kota Dumai

Tabel PDRB Provinsi Riau Atas Dasar Harga Konstan 2010-2022 (Juta Rupiah).

Lapangan Usaha	PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha Tahunan Provinsi (Juta Rupiah)												
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	91.152.767	94.307.398	97.910.955	102.216.743	108.498.089	108.969.037	113.287.592	119.281.644	124.547.858	129.690.413	135.124.212	140.717.739	144.691.042
B. Pertambangan dan Penggalian	126.754.697	130.695.414	128.830.869	123.107.880	116.655.823	108.549.185	103.958.452	97.348.953	92.055.331	85.631.560	80.190.793	77.687.796	78.744.076
C. Industri Pengolahan	93.533.890	101.453.207	108.380.602	115.915.838	122.442.814	126.882.608	132.525.102	139.717.112	144.727.806	153.155.807	156.073.852	162.436.922	170.116.902
D. Pengadaan Listrik dan Gas	172.963	184.182	193.987	199.837	218.628	239.830	272.247	275.067	284.544	323.175	370.417	385.540	440.826
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	58.940	59.654	60.171	60.558	61.198	62.675	62.395	65.361	65.213	66.479	66.950	70.263	73.418
F. Konstruksi	25.381.855	28.043.231	29.079.865	29.849.808	32.374.801	34.442.583	36.137.431	38.275.863	40.367.574	42.898.586	41.491.525	42.630.306	44.659.759
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	29.211.063	31.394.844	34.840.618	36.789.163	38.245.889	38.816.691	40.709.270	43.302.339	46.040.861	48.418.478	42.612.682	46.853.897	52.427.970
H. Transportasi dan Pergudangan	2.608.088	2.793.278	3.105.942	3.316.025	3.581.029	3.773.618	3.889.187	4.070.185	4.200.895	4.240.489	3.204.231	3.347.984	3.969.952
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.451.909	1.588.036	1.752.599	1.856.455	1.985.851	2.023.318	2.087.364	2.179.200	2.279.913	2.335.943	1.841.076	2.162.172	2.397.738
J. Informasi dan Komunikasi	2.344.225	2.547.341	2.947.576	3.269.246	3.453.612	3.700.665	3.883.711	4.094.532	4.323.758	4.725.660	5.317.978	5.704.892	6.094.466
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.967.758	3.232.709	3.667.609	4.028.079	4.226.738	4.241.598	4.481.270	4.381.000	4.584.210	4.591.235	4.781.681	5.028.141	5.277.311
L. Real Estate	2.863.772	3.074.570	3.309.557	3.528.852	3.716.646	4.026.523	4.087.726	4.223.508	4.375.209	4.606.629	4.695.024	4.840.830	5.106.220
M, N. Jasa Perusahaan	14.686	15.910	17.745	19.331	21.813	23.487	24.106	26.016	28.147	29.989	22.598	22.937	25.874
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.537.488	7.091.698	7.532.399	7.762.821	7.881.528	8.227.913	8.203.390	8.282.843	8.364.074	8.597.340	8.309.172	8.374.822	8.875.529
P. Jasa Pendidikan	1.726.839	1.772.979	1.849.882	1.926.725	2.040.423	2.170.081	2.184.907	2.266.735	2.376.275	2.533.151	2.586.217	2.672.262	2.777.136
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	535.037	581.007	634.372	688.347	746.158	820.328	824.915	872.899	921.484	1.020.003	1.182.516	1.318.956	1.351.714
R, S, T, U. Jasa lainnya	1.262.249	1.380.381	1.511.250	1.651.798	1.835.742	2.021.825	2.150.277	2.320.256	2.521.478	2.742.118	2.124.828	2.216.448	2.503.046
PDRB	388.578.227	410.215.840	425.625.999	436.187.507	447.986.782	448.991.964	458.769.340	470.983.512	482.064.629	495.607.055	489.995.750	506.471.907	529.532.979

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Sumber : BPS Provinsi Riau.

Tabel Perhitungan LQ Kota Dumai tahun 2010-2022

Lapangan Usaha	Location Quotient ( LQ )												
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,27	0,27	0,26	0,24	0,23	0,23	0,22	0,21	0,20	0,19	0,19	0,19	0,18
Pertambangan dan Penggalian	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Industri Pengolahan	2,19	2,19	2,08	2,00	2,01	1,96	1,95	1,91	1,93	1,90	1,92	1,91	1,94
Pengadaan Listrik dan Gas	1,17	1,17	1,22	1,29	1,34	1,32	1,35	1,32	1,28	1,18	2,45	2,91	3,58
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,23	1,23	1,25	1,23	1,25	1,23	1,21	1,19	1,17	1,18	1,22	1,22	1,25
Konstruksi	1,81	1,81	1,64	1,63	1,43	1,35	1,30	1,27	1,20	1,14	1,14	1,09	1,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,58	2,58	2,36	2,26	2,19	2,13	2,03	1,93	1,80	1,71	1,74	1,69	1,53
Transportasi dan Pergudangan	3,65	3,65	3,65	3,61	3,67	3,49	3,42	3,37	3,30	3,35	2,89	2,71	2,45
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,52	1,52	1,58	1,61	1,64	1,62	1,58	1,58	1,57	1,54	1,58	1,56	1,44
Informasi dan Komunikasi	1,20	1,20	1,30	1,40	1,48	1,45	1,41	1,40	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,42	2,42	2,44	2,60	1,50	1,37	1,28	1,27	1,21	1,18	1,17	1,13	1,11
Real Estat	0,61	0,61	0,56	0,55	0,54	0,51	0,50	0,50	0,48	0,47	0,47	0,45	0,45
Jasa Perusahaan	1,07	1,07	1,05	1,01	0,98	0,96	0,95	0,92	0,91	0,89	0,93	0,90	0,80
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,32	1,32	1,23	1,20	1,19	1,14	1,13	1,10	1,06	1,03	1,04	1,03	1,04
Jasa Pendidikan	0,87	0,87	0,95	0,95	0,98	0,95	0,93	0,91	0,88	0,84	0,84	0,81	0,78
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,98	0,98	0,94	0,93	0,88	0,86	0,85	0,83	0,81	0,79	0,78	0,75	0,75
Jasa lainnya	1,15	1,15	1,13	1,14	1,15	1,10	1,07	1,05	1,02	1,00	1,03	1,02	1,00
Produk Domestik Regional Bruto	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

Sumber : Data diolah 2024

Tabel Perhitungan Shift Share Kota Dumai 2010-2022

Lapangan Usaha	Regional Share (Nij)	Proportional Shift (Mij)	Differential Shift (Cij)	Shift Share (Dij)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	402.958,75	236.676,48	-410.009,93	229.625,30
Pertambangan dan Penggalian	30.880,47	-11.696,53	26.694,52	45.878,45
Industri Pengolahan	3.347.170,10	2.740.572,08	458.634,30	6.546.376,48
Pengadaan Listrik dan Gas	3.293,72	5.100,90	59.458,06	67.852,68
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.186,18	291,37	716,76	2.194,31
Konstruksi	748.803,32	568.727,48	-1.130.014,39	187.516,41
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.230.749,76	978.197,98	-1.887.305,70	321.642,04
Transportasi dan Pergudangan	155.668,33	81.285,25	-143.053,82	93.899,76
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	35.926,25	23.403,73	17.751,56	77.081,54
Informasi dan Komunikasi	46.068,60	73.699,55	30.328,12	150.096,27
Jasa Keuangan dan Asuransi	117.130,31	91.152,54	-266.875,54	-58.592,69
Real Estat	28.334,00	22.186,66	-19.903,25	30.617,40
Jasa Perusahaan	257,55	196,20	-170,89	282,87
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	141.118,63	50.469,10	-45.981,13	145.606,60
Jasa Pendidikan	24.612,24	14.969,64	4.882,31	44.464,19
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.557,15	13.061,58	-6.507,62	15.111,11
Jasa lainnya	23.669,10	23.266,84	1.798,93	48.734,87
Produk Domestik Regional Bruto	6.346.391,70	2.302.120,93	3.884.008,30	12.532.520,93

Sumber : Data diolah 2024

Tabel Perhitungan Tipology Klassen Kota Dumai 2010-2022

Lapangan Usaha	Provinsi Riau 2010-2022		Kota Dumai 2010-2022		Keterangan Sektor	Kuadran
	Rata-rata Pertumbuhan(Rin)	Rata-rata Kontribusi(Kin)	Rata-rata Pertumbuhan(Rij)	Rata-rata Kontribusi(kij)		
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,93	25,083%	1,67	5,518%	Maju dan tumbuh pesat	1
B. Pertambangan dan Penggalian	-3,84	23,036%	-0,53	0,385%	Maju tapi tertekan	2
C. Industri Pengolahan	5,12	28,612%	5,36	56,679%	Relatif tertinggal	4
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8,21	0,058%	23,89	0,106%	Relatif tertinggal	4
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,86	0,014%	3,27	0,017%	Relatif tertinggal	4
F. Konstruksi	4,87	7,715%	1,66	10,327%	Potensial & bisa berkembang	3
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,17	8,785%	1,89	17,687%	Potensial & bisa berkembang	3
H. Transportasi dan Pergudangan	4,08	0,768%	2,28	2,561%	Potensial & bisa berkembang	3
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,69	0,431%	5,58	0,676%	Relatif tertinggal	4
J. Informasi dan Komunikasi	8,33	0,861%	9,22	1,130%	Relatif tertinggal	4
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5,00	0,921%	1,14	1,439%	Potensial & bisa berkembang	3
L. Real Estate	4,96	0,869%	3,61	0,444%	Maju dan tumbuh pesat	1
M, N. Jasa Perusahaan	5,36	0,0049%	3,93	0,0046%	Maju dan tumbuh pesat	1
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,63	1,738%	1,84	1,976%	Potensial & bisa berkembang	3
P. Jasa Pendidikan	4,05	0,479%	4,46	0,428%	Maju tapi tertekan	2
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,10	0,189%	7,06	0,158%	Maju dan tumbuh pesat	1
R, S, T, U. Jasa lainnya	6,32	0,434%	6,37	0,464%	Relatif tertinggal	4
PDRB	2,63	100,000%	3,93	100,000%		

Sumber : Data diolah 2024

Tabel Perhitungan DLQ Kota Dumai 2010-2022

Lapangan Usaha	Rata Kota Dumai	Rata Prov Riau	gik	1+gik	gtp	1+gtp	(1+gik)/(1+gk)	(1+gtp)/(1+gp)	DLQ		Kategori sektor
									(1+gik)/(1+gk)/(1+gtp)/(1+gp)^12		
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,67	3,93	1,67	2,67	3,93	4,93	0,54	1,36	0,000015949334		Non Prospektif
B. Pertambangan dan Penggalian	-0,53	-3,84	-0,53	0,47	-3,84	-2,84	0,09	-0,78	0,00000000010		Non Prospektif
C. Industri Pengolahan	5,36	5,12	5,36	6,36	5,12	6,12	1,29	1,69	0,039661520454		Non Prospektif
D. Pengadaan Listrik dan Gas	23,89	8,21	23,89	24,89	8,21	9,21	5,05	2,54	3800,880546830000		Prospektif
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,27	1,86	3,27	4,27	1,86	2,86	0,87	0,79	3,021368510781		Prospektif
F. Konstruksi	1,66	4,87	1,66	2,66	4,87	5,87	0,54	1,62	0,00001889605		Non Prospektif
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,89	5,17	1,89	2,89	5,17	6,17	0,59	1,70	0,000002797976		Non Prospektif
H. Transportasi dan Pergudangan	2,28	4,08	2,28	3,28	4,08	5,08	0,67	1,40	0,000132909954		Non Prospektif
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,58	4,69	5,58	6,58	4,69	5,69	1,34	1,57	0,143686390162		Non Prospektif
J. Informasi dan Komunikasi	9,22	8,33	9,22	10,22	8,33	9,33	2,07	2,57	0,074465228566		Non Prospektif
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,14	5,00	1,14	2,14	5,00	6,00	0,43	1,65	0,000000106504		Non Prospektif
L. Real Estate	3,61	4,96	3,61	4,61	4,96	5,96	0,93	1,64	0,001144020911		Non Prospektif
M, N. Jasa Perusahaan	3,93	5,36	3,93	4,93	5,36	6,36	1,00	1,75	0,001182487481		Non Prospektif
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,84	2,63	1,84	2,84	2,63	3,63	0,58	1,00	0,001318113224		Non Prospektif
P. Jasa Pendidikan	4,46	4,05	4,46	5,46	4,05	5,05	1,11	1,39	0,063350846174		Non Prospektif
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,06	8,10	7,06	8,06	8,10	9,10	1,64	2,51	0,005867331510		Non Prospektif
R, S, T, U. Jasa lainnya	6,37	6,32	6,37	7,37	6,32	7,32	1,50	2,02	0,027415288237		Non Prospektif
PDRB	3,93	2,63	3,93	4,93	2,63	3,63	1,00	1,00	1,000000000000		
	gk	gp									

Sumber : Data diolah 2024

Tabel Perhitungan SLQ Kota Dumai 2010-2022

Lapangan Usaha	Static Location Quotient			Kategori Sektor
	Xij	Xiy	(gik/gk)/(gtp/gp)	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,67	3,93	0,28	NonUnggulan
B. Pertambangan dan Penggalian	-0,53	-3,84	0,09	NonUnggulan
C. Industri Pengolahan	5,36	5,12	0,70	NonUnggulan
D. Pengadaan Listrik dan Gas	23,89	8,21	1,94	Unggulan
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,27	1,86	1,17	Unggulan
F. Konstruksi	1,66	4,87	0,23	NonUnggulan
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,89	5,17	0,24	NonUnggulan
H. Transportasi dan Pergudangan	2,28	4,08	0,37	NonUnggulan
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,58	4,69	0,80	NonUnggulan
J. Informasi dan Komunikasi	9,22	8,33	0,74	NonUnggulan
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,14	5,00	0,15	NonUnggulan
L. Real Estate	3,61	4,96	0,49	NonUnggulan
M, N. Jasa Perusahaan	3,93	5,36	0,49	NonUnggulan
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,84	2,63	0,47	NonUnggulan
P. Jasa Pendidikan	4,46	4,05	0,74	NonUnggulan
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,06	8,10	0,58	NonUnggulan
R, S, T, U. Jasa lainnya	6,37	6,32	0,67	NonUnggulan
PDRB	3,93	2,63	1,00	0
	Xj	Xy		

Sumber : Data diolah 2024